

MANAJEMEN PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF SESUAI KURIKULUM 2013 PADA KELAS 4 SD KHADIJAH SURABAYA

Nafiah

PGSD, FKIP, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Email: nefi_23@unusa.ac.id

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara mendalam pelaksanaan manajemen pembelajaran tematik integratif sesuai kurikulum 2013 pada kelas 4 SD Khadijah Surabaya. Fokus penelitian ini adalah perencanaan pembelajaran kelas tematik integratif sesuai dengan kurikulum 2013 pada kelas 4 di SD Khadijah Surabaya, pelaksanaan pembelajaran tematik integratif sesuai dengan kurikulum 2013 pada kelas 4 di SD Khadijah Surabaya, penilaian pembelajaran kelas tematik integratif sesuai dengan kurikulum 2013 pada kelas 4 di SD Khadijah Surabaya. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah (1) perencanaan pembelajaran tematik integratif sesuai kurikulum 2013 pada kelas 4 SD Khadijah Surabaya dilakukan melalui beberapa langkah yaitu (a) menetapkan tema, (b) melakukan analisis SKL, KI, dan kompetensi dasar, membuat indikator, (c) melakkan pemetaan ki, mata pelajaran, kompetensi dasar, indikator dengan tema, (d) membuat jaringan kompetensi dasar, (e) menyusun silabus tematik terpadu, (f) menyusun RPP tematik terpadu. (2) pelaksanaan pembelajaran tematik integratif sesuai kurikulum 2013 pada kelas 4 SD Khadijah Surabaya menggunakan pendekatan *scientific* melalui mengamati, menaya, menalar, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan dan mengkomunikasikan. (3) peniaian pembelajaran tematik integratif sesuai kurikulum 2013 pada kelas 4 SD Khadijah Surabaya menggunakan penilaian otentik yang meliputi penilaian tertulis, penilaian proyek, penilaian portofolio.

Kata Kunci : Manajemen pembelajaran, tematik integratif, kurikulum 2013

Abstract. *The purpose of this study is to describe the implementation of management of integrative thematic learning based on curriculum 2013 at grade 4 khadijah primary school Surabaya. The focus of this study are 1. The lesson plan for integrative thematic class based on curriculum 2013 at grade 4 khadijah primary school . the research method of this study is descriptive kualitatif, the data collection technique are interview, observation and documentation. The result of this study are 1) the lesson plan of integrative thematic based on curriculum 2013 at grade 4 khadijah primary school Surabaya conducted by several steps are : a) set thema, b) doing analisis SKL, KI, and basic competence, c) arrage syllabus, d) arrage the lesson plan, 2) doing integrative thematic learning based on curriculum 2013 at grade 4 Khadijah primary school used scientific approach by observing, questioning, reasoning, trying, processing, displaying, verivicaying, and communicating, 3) the assessment of integrative thematic learning based on curriculum 2013 at grade 4 khadijah primary school used authentic assessment that include written assessment, project assessment and portfolio assessment.*

Keywords: Learning management, integrative thematic, curriculum 2013

Pendahuluan

Tuntutan kemajuan ilmu dan teknologi serta kecepatan perubahan saat ini sudah tentu tidak dapat dianggap sebagai lembaga sosial yang bersifat terbuka tetapi juga sebagai agen perubahan (*agen of change*) perlu memperhatikan adanya perubahan tersebut. Pada era globalisasi saat ini menimbulkan kompetisi di berbagai bidang baik ekonomi, politik, budaya dan lain sebagainya. Kondisi seperti ini menuntut masyarakat untuk menyadari segala kemampuan yang dimilikinya agar mampu menghadapi tantangan tersebut. (Kunandar, 2007:46)

Perjalanan pendidikan Indonesia telah menerapkan tujuh kali kurikulum, yaitu kurikulum 1968, kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1994, kurikulum 2004 atau kurikulum berbasis kompetensi (meski belum sempat disahkan oleh pemerintah, tetapi sempat berlaku di beberapa sekolah *piloting project*), kurikulum KTSP, dan sekarang kurikulum 2013

Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Model implementasi Kurikulum 2013 memperlihatkan bahwa suasana kerja dan manajemen sekolah merupakan fokus perhatian yang harus dibenahi dalam

menerapkan Kurikulum 2013. Oleh karena itu kepala sekolah perlu melaksanakan kegiatan pengembangan RPP secara bersamaan antar guru di satuan pendidikan yang dipimpinnya. Melalui kegiatan seperti itu maka terbentuk suasana di mana sekolah menjadi satu kesatuan pendidikan dan guru beserta kepala sekolah melakukan tugas pendidikan secara kolaboratif. Sekolah tidak lagi terdiri atas sekumpulan guru yang melaksanakan tugasnya secara terpisah. Guru tidak lagi hanya berkomunikasi secara profesional dengan sejawat dari sekolah lain dalam mata pelajaran atau kelas yang sama tetapi juga dengan sejawat dalam satuan pendidikan yang sama. Dengan kolaborasi guru dengan sejawat dalam satuan pendidikan yang sama, sekolah menjadi satu kesatuan dalam tindakan dan upaya mengembangkan nilai dan sikap serta kebiasaan pada diri peserta didik.

Kegiatan pembelajaran adalah salah dimensi kurikulum dan merupakan bagian tak terpisahkan dalam pengembangan kurikulum (*curriculum development*). Sebagai dimensi kurikulum, pembelajaran dikenal dengan nama kurikulum sebagai proses, kurikulum terajarkan (*taught curriculum*), kurikulum terimplementasikan (*implemented curriculum*) atau kurikulum terlaksana (*observed curriculum*). Pembelajaran diselenggarakan untuk merealisasikan apa yang tercantum dalam dokumen baik yang telah dikembangkan

Pemerintah, pemerintah daerah, dan guru. Pada dasarnya, pembelajaran adalah realisasi langsung dari rancangan guru yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke peserta didik. Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah dan menggunakan pengetahuan. Untuk itu pembelajaran haruslah berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan di dalam proses kognitifnya. Agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, peserta didik perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, berupaya keras mewujudkan ide-idenya.

Guru memberikan kemudahan untuk proses ini, dengan mengembangkan suasana belajar yang memberi kesempatan peserta didik untuk menemukan, menerapkan ide-ide mereka sendiri, menjadi sadar dan secara sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar. Guru mengembangkan kesempatan belajar kepada peserta didik untuk meniti anak tangga yang membawa peserta didik ke pemahaman yang lebih tinggi, yang semula dilakukan dengan bantuan guru tetapi semakin lama semakin mandiri. Bagi peserta didik, pembelajaran

harus bergeser dari “diberi tahu” menjadi “aktif mencari tahu”.

Di dalam pembelajaran, peserta didik difasilitasi untuk terlibat secara aktif mengembangkan potensi dirinya menjadi kompetensi. Guru menyediakan pengalaman belajar bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan yang memungkinkan mereka mengembangkan potensi yang dimiliki mereka menjadi kompetensi yang ditetapkan dalam dokumen kurikulum atau lebih. Pengalaman belajar tersebut semakin lama semakin meningkat menjadi kebiasaan belajar mandiri dan ajeg sebagai salah satu dasar untuk belajar sepanjang hayat.

Model pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengkaitkan beberapa materi ajar sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Tema akan menjadi penggerak mata pelajaran lain (Ahmadi & Amri, 2014: 225).

Dengan diberlakukannya kurikulum 2013 masih banyak guru yang mengalami kesulitan tentang implementasi kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan proses evaluasi pembelajaran. Kurikulum 2013 yang sudah diteapkan selama dua tahun pada kelas 1,2 4 dan 5 SD menggunakan pembelajaran tematik integratif.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

SD Khadijah Surabaya penulis jadikan sebagai tempat penelitian karena SD Khadijah adalah sekolah yang mendapatkan pilot project dari pemerintah untuk penerapan kurikulum 2013. Fokus Penelitian ini adalah : Perencanaan pembelajaran kelas tematik integratif sesuai dengan kurikulum 2013 pada kelas 4 di SD Khadijah Surabaya, Pelaksanaan pembelajaran tematik integratif sesuai dengan kurikulum 2013 pada kelas 4 di SD Khadijah Surabaya, Penilaian pembelajaran kelas tematik integratif sesuai dengan kurikulum 2013 pada kelas 4 di SD Khadijah Surabaya.

Tujuan Penelitian penelitian yang ingin di capai pada penelitian ini adalah: Untuk mendiskripsikan Perencanaan pembelajaran kelas tematik integratif sesuai dengan kurikulum 2013 pada kelas 4 di SD Khadijah Surabaya, Untuk mendiskripsikan Pelaksanaan pembelajaran kelas tematik integratif sesuai dengan kurikulum 2013 pada kelas 4 di SD Khadijah Surabaya, Untuk mendiskripsikan Penilaian pembelajaran kelas tematik integratif sesuai

dengan kurikulum 2013 pada kelas 4 di SD Khadijah Surabaya.

1. Perencanaan Pembelajaran kurikulum 2013

Implementasi Kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Hal tersebut menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan, (Mulyasa, 2014: 99).

Perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Langkah-langkah Pengembangan RPP:

a. Mengkaji Silabus pada Kurikulum tingkat nasional

Secara umum, untuk setiap materi pokok pada setiap silabus terdapat 4 KD sesuai dengan aspek KI (sikap kepada Tuhan, sikap diri dan terhadap lingkungan, pengetahuan, dan keterampilan).

b. Mengidentifikasi Materi Pembelajaran

c. Menentukan Tujuan

Tujuan mengacu pada indikator, paling tidak mengandung dua aspek: *Audience* (peserta didik) dan *Behavior* (aspek kemampuan).

d. Mengembangkan Kegiatan

Pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar.

e. Penjabaran Jenis Penilaian

Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri.

f. Menentukan Alokasi Waktu

Penentuan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan kompetensi dasar.

g. Menentukan Sumber Belajar

Sumber belajar adalah rujukan, objek dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, yang berupa media cetak dan elektronik, nara sumber, serta lingkungan fisik, alam,

sosial, dan budaya. Sumber belajar cetak utama adalah Buku Babon (Kurikulum tingkat nasional) dan Buku Suplemen (Kurikulum tingkat daerah).

Menurut Majid (2008: 22) terdapat beberapa manfaat perencanaan pembelajaran yaitu : (1) sebagai petunjuk arah kegiatan dalam pencapaian tujuan, (2) sebagai pola dasar dalam mengatur tugas dan wewenang bagi setiap unsure yang terlibat dalam kegiatan, (3) sebagai pedoman kerja bagi setiap unsur, baik unsure guru maupun unsur siswa, (4) sebagai alat ukur efektif tidaknya suatu pekerjaan, sehingga setiap saat diketahui ketepatan dan kelambatan kerja, (5) untuk bahan penyusunan data agar terjadi kesinambungan kerja, (6) untuk menghemat waktu, tenaga, alat-alat dan biaya.

2. Pelaksanaan Pembelajaran kurikulum 2013

Proses pembelajaran terjadi secara internal pada diri peserta didik. Proses tersebut mungkin saja terjadi akibat dari stimulus luar yang diberikan guru, teman, lingkungan. Proses tersebut mungkin pula terjadi akibat dari stimulus dalam diri peserta didik yang terutama disebabkan oleh rasa ingin tahu. Proses pembelajaran dapat pula terjadi sebagai gabungan dari stimulus luar dan dalam. Dalam proses pembelajaran, guru perlu mengembangkan kedua stimulus pada diri setiap peserta didik.

Dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013, semua kegiatan yang terjadi selama

belajar di sekolah dan di luar dalam kegiatan intra, ko dan ekstra kurikuler terjadi proses pembelajaran untuk mengembangkan moral dan perilaku yang terkait dengan sikap.

Baik pembelajaran langsung mau pun pembelajaran tidak langsung terjadi secara terintegrasi dan tidak terpisah. Pembelajaran langsung berkenaan dengan pembelajaran yang menyangkut Kompetensi Dasar dikembangkan dari Kompetensi Inti 3 dan 4. Keduanya, KD 3 dan KD 4, dikembangkan secara bersamaan dalam suatu proses pembelajaran dan menjadi wahana untuk mengembangkan KD 1 dan KD 2. Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pembelajaran yang menyangkut Kompetensi Dasar 1 dan 2 yang dikembangkan dari Kompetensi Inti 1 dan 2.

a. Kegiatan Pembelajaran

Kurikulum 2013 menerapkan proses pembelajaran yang terdiri atas lima pembelajaran pokok yaitu: mengamati (*observes*), menanya (*questions*), mengumpulkan informasi (*experiments/explores*), mengasosiasi (*analyzes*), dan mengkomunikasikan (*communicates*).

b. Proses Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;

a) mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari;

b) mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;

c) menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.

2) Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang meliputi proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi.

a. Mengamati

Dalam kegiatan mengamati, guru memberikan kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui melihat, menyimak, mendengar, dan membaca.

b. Menanya

Dalam kegiatan mengamati, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat..

c. Mengumpulkan dan mengasosiasikan. Untuk itu

peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen.

d. Mengkomunikasikan hasil.

Kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru

sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.

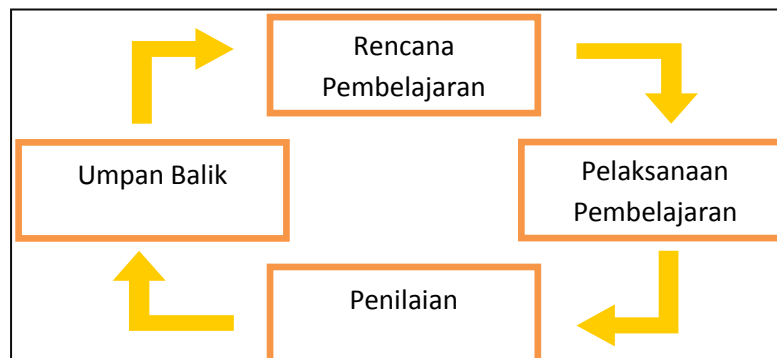
3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/ simpulan pelajaran, melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

3. Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013

Penilaian adalah proses mengumpulkan informasi/bukti melalui pengukuran, menafsirkan, mendeskripsikan, dan menginterpretasi bukti-bukti hasil pengukuran. Dalam Kurikulum 2013, tiga aspek cakupan penilaian dirumuskan dan dipilah secara eksplisit, baik pada SKL, KI, maupun KD. SKL telah dirumuskan menurut aspek sikap (*attitude*), keterampilan (*skills*), dan pengetahuan (*knowledge*). Jenis penilaian dalam kurikulum 2013: Penilaian Berdasarkan Standar, Penilaian Kelas Otentik (*Authentic*

Assessment), penilaian kelas Pusat Keterkaitan dan keterpaduan antara belajar. Penilaian kelas . penilaian dan PBM dapat digambarkan pada siklus di bawah ini.



Gambar 2. 1 Siklus keterkaitan penilaian dan proses pembelajaran

Penilaian dapat dilakukan melalui metode tes maupun nontes. Metode tes dipilih bila respons yang dikumpulkan dapat dikategorikan benar atau salah (KD-KD pada KI III dan KI IV). Bila respons yang dikumpulkan tidak dapat dikategorikan benar atau salah digunakan metode nontes (KD-KD pada KI I dan II). Metode tes dapat berupa tes tulis (*paper and pencil test*) atau tes kinerja (*performance test*).

Metode nontes digunakan untuk menilai sikap, minat, atau motivasi. Metode nontes umumnya digunakan untuk mengukur ranah afektif (KD-KD pada KI I dan KI II). Metode nontes lazimnya menggunakan instrumen angket, kuisioner, penilaian diri, penilaian rekan sejawat, dan lain-lain. Hasil penilaian ini tidak dapat diinterpretasi ke dalam kategori benar atau salah, namun untuk mendapatkan deskripsi tentang profil sikap siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, menurut Riyanto (2008:107) penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memerikan gejala-gajala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Lokasi penelitian dilakukan di SD Khadijah Surabaya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Mengenai (1) perencanaan pembelajaran tematik integratif, (2) proses pembelajaran tematik integratif, (3) penilaian tematik integratif. Analisis data dilakukan secara terus menerus sejak awal dimulainya penelitian hingga akhir dari penelitian ini. Untuk menyajikan data tersebut agar menjadi bermakna dan mudah dipahami maka langkah analisis data yang digunakan adalah

sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Riyanto, 2007:31), adalah meliputi (1) reduksi data, (2) display data, (3) verifikasi dan mengambil kesimpulan. Guna menjamin keabsahan data, ditempuh dengan empat standar yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmasiabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen merupakan kemampuan dan ketrampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara perorangan ataupun bersama orang lain atau melalui orang lain dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara produktif, efektif dan efisien. Pembelajaran merupakan kemampuan dalam mengelola secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan pembelajaran, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma/standar yang berlaku, (Yamin & Maisah, 2012: 164-165). Pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Pembelajaran tematik integratif dapat diartikan suatu kegiatan dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam suatu tema / topik pembahasan, (Ahmadi, 2014:90).

Berdasarkan analisis data, didapatkan kajian sebagai berikut.

Pertama, Perencanaan pembelajaran kelas tematik integratif sesuai dengan kurikulum 2013 pada kelas 4 di SD Khadijah Surabaya dilakukan melalui beberapa langkah yaitu:

1. Menetapkan tema. Dalam kurikulum 2013 pada kelas 4 ada 9 tema yaitu (1) indahny kebersamaan, (2) selalu berhemat energi, (3) peduli makhluk hidup, (4) berbagai pekerjaan, (5) menghargai jasa pahlawan, (6) indahny negeriku, (7) cita-citaku, (8) daerah tempat tinggalku, (9) makanan sehat dan bergizi. Menurut bu Ni'mah selaku guru kelas 4 SD Khadijah Surabaya menjelaskan bahwa tema-tema tersebut sudah ada pada buku guru, jadi guru tidak perlu membuat tema sendiri.
2. Melakukan identifikasi Kompetensi Inti, dan kompetensi dasar kedalam indikator. Dalam kurikulum 2013 kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator sudah ada di buku guru dan silabus juga sudah di siapkan oleh pemerintah pusat guru tinggal melaksanakan pembelajaran yang ada pada buku guru, meskipun KI, KD dan Indikator sudah ada pada buku guru dan silabus yang sudah disiapkan oleh pemerintah tapi guru juga harus cermat dan menyesuaikan agar KI, KD dan indikatornya sesuai. Hal tersebut sesuai

dengan hasil wawancara dengan Bu Ni'mah selaku guru kelas 4 yang menyatakan:

“.....Memang pada teorinya seperti itu KI, KD dan Indikator sudah ada pada buku guru, silabus juga sudah disiapkan dari pemerintah tapi ternyata setelah dievaluasi ada ketidaksesuaian KD dengan indikatornya jadi guru dituntut untuk kreatif dan jeli KD disesuaikan dengan indikator misalnya investigasi mengamati, bertanya, mengkomunikasikan, ketika mengkomunikasikan tidak boleh indikatornya itu menyebutkan, tapi harus mempresentasikan, makanya sampai sekarang masih diadakan revisi-revisi terus dalam buku guru kurikulum 2013. (W.1.04–11-2014)

3. Melakukan pemetaan KI, Mata Pelajaran, Kompetensi Dasar, Indikator dengan Tema. Kompetensi dasar pada semua mata pelajaran pada kurikulum 2013 sudah disediakan, demikian juga dengan tema untuk proses pembelajaran selama satu tahun juga sudah disediakan. Namun guru juga masih perlu membuat indikator dan melakukan kegiatan pemetaan kompetensi dasar dan indikator tersebut dikaitkan dengan tema yang tersedia dimasukkan ke dalam format pemetaan agar lebih mudah proses penyajian pembelajaran, indikator mana yang

disajikan secara terpadu dengan memberikan cek list.

4. Membuat jaringan Kompetensi Dasar. Kegiatan berikutnya setelah dilakukan pemetaan Kompetensi dasar, indikator dengan tema dalam satu tahun dan dipetakan indikator mana saja yang akan disajikan dalam setiap tema, kemudian dilanjutkan dengan membuat jaringan Kompetensi dasar. Dalam kurikulum 2013 jaringan Kompetensi dasar sudah ada dalam buku guru.
5. Menyusun silabus tematik terpadu. Dalam silabus tematik integratif ini memberikan gambaran secara menyeluruh tema yang telah dipilih akan disajikan beberapa minggu dan kegiatan apa saja yang akan dilakukan dalam penyajian tema tersebut. Silabus tematik terpadu memuat komponen yang meliputi: 1) kompetensi dasar, 2) indikator (dibuat oleh guru diturunkan dari aringan), 3) kegiatan pembelajaran yang memuat perencanaan penyajian untuk beberapa minggu tema tersebut akan di belajarkan, 4) penilaian proses dan hasil belajar (diwajibkan memuat penilaian dari aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan) selama proses pembelajaran tersebut berlangsung, 5) alokasi waktu ditulis secara utuh akumulatif satu minggu berapa jam pertemuan (misalnya 30 JP x 35 menit x 4 minggu), 6) sumber dan media. (Kemdikbud, 2013:204) Dalam

kurikulum 2013 silabus sudah disediakan oleh pemerintah, tapi masih perlu diteliti oleh guru lagi dengan cara mencocokkan antara kompetensi dasar dengan indikator. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan bu Ni'mah selaku guru kelas 4 SD Khadijah Surabaya yang menyatakan:

“.....dalam silabus memang sudah disediakan pemerintah, tapi tetap cuma ada sedikit mencocokkan KD dengan indikator, namanya saja buatan manusia tetap ada revisi-revisi terus”. (W.1.04–11-2014)

6. menyusun RPP tematik terpadu. Langkah terakhir dari sebuah perencanaan adalah dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terintegratif. Didalam penyusunan RPP tematik terintegratif harus memuat beberapa komponen yaitu: identitas :satuan pendidikan, tema, kelas, semester, alokasi waktu, 1) kompetensi inti, 2) kompetensi dasar, semua mata pelajaran yang telah terpilih dan tertulis di jaringan KD dan indikator, 3) indikator dari semua mata pelajaran yang telah dibuat dan dituangkan dalam pemetaan, 4) tujuan pembelajaran yang diharapkan dicapai dari keterpaduan berbagai mata pelajaran, 5) materi pembelajaran meliputi berbagai mata pelajaran, 6) pendekatan dan metode pembelajaran, 7) langkah-langkah pembelajaran memuat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti (memuat

langkah pembelajaran tematik terpadu memadukan berbagai mata pelajaran yang disatukan dengan tema dengan menggunakan pendekatan scientific dan diakhiri dengan kegiatan penutup), 8) sumber dan media yang memuat semua sumber dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran, 9) penilaian yang meliputi proses dan hasil belajar dengan dilampirkan instrumen dan rubrik penilaiannya.

Dalam melakukan perencanaan pembelajaran langkah yang dilakukan di SD Khadijah Surabaya adalah 1) melakukan perhitungan minggu efektif. Dengan mengacu pada kalender pendidikan, 2) membuat Program Tahunan, pada kurikulum 2013 yang di terapkan di SD Khadijah Surabaya komponen program tahunan terdiri atas identitas sekolah, tema, sub tema dan alokasi waktu, 3) membuat Program Semester pada kurikulum 2013 yang di terapkan di SD Khadijah Surabaya komponen program semester terdiri atas identitas sekolah, tema, alokasi waktu, dan jadwal waktu dalam bulan dan minggu, 4) membuat silabus, 5) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan bu Ni'mah selaku guru kelas 4 SD Khadijah Surabaya yang menyatakan:

“.....tetap bu membuat rincian minggu efektif yang mengacu pada kalender pendidikan setelah itu prota (program

tahunan) tetap Cuma formatnya yang beda pertama jika dulukan permuatan terus habis prota, promes (program semester) setelah itu di turunkan ke identifikasi KD setelah itu membuat rencana plaksaaannya pembelajaran”. (W.1.04–11-2014).

Kedua, Pelaksanaan pembelajaran tematik integratif sesuai dengan kurikulum 2013 pada kelas 4 di SD Khadijah Surabaya menggunakan pendekatan *scientific* melalui mengamati, menaya, menalar, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan dan mengkomunikasikan dengan menggunakan metode yang variatif tidak hanya discovery dan inquiry saja yang di gunakan. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara bu Ni'mah selaku guru kelas 4 SD Khadijah Surabaya yang menyatakan:

“.....metodenya variatif yang jelas pendekatannya *scientific* tapi tidak semua dalam pembelajaran anak itu haus investigasi harus ini...tidak tai dalam urutan scientificnya kelihatan, mengamatinya idak harus membaca, *scientific* itukan juga bisa mndegar, mengeksplor, siswa juga masih perlu ceramah untuk menjelaskan, mungkin urutanya yang di balik habis siswamengeksplor baru guru menjelaskan”. (W.1.04–11-2014).

Pelaksanaan pembelajaran tematik integratif yang dilakukan pada kelas 4 di SD Khadijah Surabaya dimulai dari kegiatan 1) pendahuluan. Dalam kegiatan ini Peserta

didik memulai kegiatan dengan berdoa dan Peserta didik diberi pertanyaan menggiring contohnya Sebutkan makhluk hidup ciptaan Allah yang ada di halaman sekolah kita!

salah satunya tumbuhan, Allah menciptakan segala sesuatu itu pasti ada kegunaan atau fungsinya. Apa fungsi tumbuhan bagi kehidupan manusia?apa saja bagian-bagian penting tumbuhan?, Hari ini kita akan keluar untuk mengamati tumbuhan yang ada di halaman sekolah kita., Menyampaikan inti tujuan pembelajaran hari ini. 2) Kegiatan Inti. Dalam kegiatan inti siswa lebih berperan aktif dengan melakukan investigasi, berdiskusi dengan kelompok. Disini guru tidak sebagai fasilitator. 3) kegiatan penutup. Dalam kegiatan ini Siswa saling bertanya untuk menggali informasi, melakukan konfirmasi, dan saling melakukan koreksi untuk memperkaya hasil pengamatan yang telah dilakukan dan kemudian siswa mendapat tugas untuk mengumpulkan informasi di sekitar rumah.

Ketiga, Penilaian pembelajaran kelas tematik integratif sesuai dengan kurikulum 2013 pada kelas 4 di SD Khadijah Surabaya menggunakan penilaian otentik menggunakan penilaian proses.

Penilaian dalam pembelajaran tematik integratif adalah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh

anak didik melalui program kegiatan belajar (Depdiknas dalam Ahmadi, 2014:240).

Penilaian pembelajaran kelas tematik integratif sesuai dengan kurikulum 2013 pada kelas 4 di SD Khadijah Surabaya tidak hanya menilai aspek pengetahuan saja tetapi penilaian sikap dan keterampilan. Untuk kompetensi inti 1 dan kompetensi inti 2 menggunakan penilaian sikap contohnya rasa ingin tahu, bertanggung jawab dan teliti, untuk kompetensi inti 3 menggunakan penilaian pengetahuan contohnya tes, untuk kompetensi 4 menggunakan penilaian keterampilan contohnya daftar periksa, Unjuk Kerja. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bu Ni'mah selaku guru kelas 4 SD Khadijah Surabaya yang menyatakan: "...penilaian otentik, penilaian proses sikap, unjuk kerja, KI 1 dan K2 menggunakan sikap, KI 3 pengetahuan dengan tertulis, KI 4 berupa unjuk kerja, performance". (W.1.04–11-2014).

Penilaian yang dilakukan diatas menggunakan penilaian kelas karena penilaian dilakukan tidak hanya pada aspek kognitif saja tapi juga sikap dan keterampilan. Sesuai dengan pendapat Yamin & Maisah (2012:203) penilaian kelas merupakan suatu proses yang dilakukan melalui langkah-langkah perencanaan, penyusunan alat penilaian, pengumpulan informasi melalui sejumlah bukti yang menunjukkan pencapaian hasil belajar peserta didik, pengolahan dan penggunaan informasi

tentang hasil belajar peserta didik. Penilaian dikelas dilakukan melalui berbagai teknik atau cara seperti penilaian unjuk kerja (*performance*), penilaian sikap, penilaian tertulis, penilaian produk, penilaian melalui kumpulan hasil kerja (portofolio) dan penilaian diri.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan keseluruhan uraian, dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, perencanaan pembelajaran tematik integratif sesuai kurikulum 2013 pada kelas 4 SD Khadijah Surabaya dilakukan melalui beberapa langkah yaitu (a) menetapkan tema, (b) melakukan analisis KI, dan kompetensi dasar, membuat indikator, (c) melakukan pemetaan KI, mata pelajaran, kompetensi dasar, indikator dengan tema, (d) membuat jaringan kompetensi dasar, (e) menyusun silabus tematik terpadu, (f) menyusun RPP tematik terpadu.

Kedua, pelaksanaan pembelajaran tematik integratif sesuai kurikulum 2013 pada kelas 4 SD Khadijah Surabaya menggunakan pendekatan *scientific* melalui mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan dan mengkomunikasikan dengan menggunakan metode yang variatif tidak hanya discovery dan inquiry tai ceramah juga dilakukan

Ketiga, penilaian pembelajaran tematik integratif sesuai kurikulum 2013 pada kelas 4 SD Khadijah Surabaya menggunakan

penilaian otentik yang meliputi penilaian tertulis, penilaian proyek, penilaian portofolio.

Berdasarkan temuan, disarankan agar (I) dilakukan studi lanjut dengan dengan fokus pada hambatan-hambatan dalam manajemen pembelajaran tematik integratif sesuai kurikulum 2013, (2) perlu dilakukan peningkatan terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik integratif sesuai kurikulum 2013, (3) perlu peningkatan pemahaman guru dalam melaksanakan penilaian kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, I. K. & Amri, S. 2014. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Majid, A. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosydakarya.
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Royda Karya.
- Notodiputro, K. A. *Pedoman Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: Kementrian pendidikan dan Kebudayaan.
- Riyanto, Y. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Surabaya: Unesa University Press.
- Sugiyono. 2008. *Kualitatif Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosyda Karya.
- Uno, H. B. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Yamin, M. & Maisah. 2012. *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Jakarta: Gaung Persada (GP Press).
- Yamin, M. dan Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada.
- Wena, M. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____.2013. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta : badan pengembgan sumber daya manusia pendidikan dan kebudayaan dan penjaminan mutu pendidikan.